

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab ini membahas kesimpulan dan saran berdasarkan tujuan studi kasus penerapan latihan mobilisasi untuk mengatasi masalah gangguan status sirkulasi pada kasus pasien dengan luka gangren.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil study kasus yang telah dilakukan, maka dapat di ambil simpulan sebagai berikut;

1. Proses pengkajian terutama untuk merumuskan diagnose keperawatan di perlukan kecermatan, ketelitian, kepekaan dalam menggali data subyektif dan objektif sehingga diperoleh data yang valid dan dapat dianalisis menjadi masalah yang benar-bener terjadi pada klien.
2. Diagnose keperawatan yang muncul pada kasus yang sesuai dengan teori antara lain kerusakan integritas kulit berhubungan dengan luka gangren pedis dan ketidak seimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan berhubungan dengan anoreksia
3. Intervensi keperawatan yang dilakukan pada kasus terdapat perbedaan dengan rencananya yang disebutkan dalam teori karena pada kasus menyesuaikan dengan keadaan pasien dan sarana yang ada di tempat keperawatan antara lain tujuan pada tinjauan kasus di cantumkan jangka waktunya sebagai pedoman dalam melakukan evaluasi

4. Pada tinjauan kasus di lakukan invlementasi keperawatan sesuai dengan yang di rumuskan di intervensi keperawatan.
5. Dari hasil evaluasi asuhan keperawatan pada diabetes melitus gangren . masalah kerusakan integritas kulit masalah teratasi sebagian dan pada masalah ketidak seimbangan nutrisi kurang kebutuhan masalah teratasi sebagian

### **5.1 Saran.**

1. Bagi keluarga pasien.

Diharapkan keluarga mampu mengenali masalah seputar luka gangren dan teknik efektif dalam penatalaksanaan

2. Bagi Penulis

Dengan penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi penulis selanjutnya, dan perlu dikembangkan lagi dengan menerapkan semua intervensi untuk mengatasi masalah kerusakan integritas kulit.

3. Bagi institusi kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi lebih lanjut dalam menerapkan perawatan pada pasien dengan luka gangren.

4. Bagi profesi

Dapat menjadi masukan bagi pelayanan kesehatan tentang pentingnya penerapan teknik yang benar serta menggunakan pendidikan kesehatan sebagai sistem pendukung yang bisa meningkatkan kualitas asuhan keperawatan.